pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja keuangan PT. Bank SeaBank Indonesia menggunakan metode CAMEL yang mencakup lima aspek yaitu Capital (CAR), Asset Quality (KAP), Management (NPM), Earnings (ROA dan BOPO), dan Liquidity (LDR) pada periode 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan SeaBank berada pada kategori cukup sehat menuju sehat.

- 1. Berdasarkan rasio CAR selama periode 2020-2024, PT Bank Seabank Indonesia selalu mencatatkan angka jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar 8%. Kondisi ini mencerminkan kekuatan modal yang sangat baik, sehingga bank memiliki kemampuan tinggi dalam menanggung risiko kerugian dan mendukung rencana pengembangan usaha.
- 2. Pada aspek aset nilai KAP berada pada kategori baik setiap tahun penelitian. Hal ini mengindikasikan kualitas aset produktif yang terjaga serta keberhasilan manajemen dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah.
- 3. Namun, pada aspek Manajemen hasil pengukuran Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif. Namun Seabank sempat berada pada kondisi kurang sehat khususnya di awal periode penelitian, yang mencerminkan efisiensi manajerial yang masih perlu diperbaiki dengan strategi berkelanjutan

pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

- 4. Rasio ROA yang konsisten berada di atas standar kesehatan (>1,22%) menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, sekaligus menjaga tingkat pengembalian yang optimal.
- 5. Rasio BOPO berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia, yang berarti tingkat efisiensi operasional tergolong baik. Meski pengendalian demikian, upaya biaya tetap diperlukan untuk mempertahankan profitabilitas di masa mendatang.
- 6. Rasio LDR berada dalam kisaran sehat, yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kelancaran operasionalnya. Likuiditas vang memadai mencerminkan keseimbangan yang baik antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana.
- 7. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa SeaBank berhasil menjaga dan meningkatkan kesehatan keuangannya secara berkelanjutan selama periode 2020–2024, meskipun tetap ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut, terutama pada efisiensi manajerial.

5.B. Saran

1. Bagi PT. Bank SeaBank Indonesia, disarankan untuk terus memperkuat sistem manajemen internal, khususnya dalam hal efisiensi operasional agar rasio NPM dapat ditingkatkan ke kategori sehat. Manajemen harus lebih proaktif dan strategi operasional guna memaksimalkan profitabilitas.

- Bagi investor dan nasabah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dalam mengambil keputusan investasi dasar pertimbangan penggunaan layanan keuangan, karena SeaBank telah menunjukkan tren kinerja keuangan yang membaik dan stabil selama tiga tahun terakhir.
- Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan aspek "Sensitivity to Market Risk" (menjadi metode CAMELS) agar evaluasi lebih komprehensif, serta menggunakan data kualitatif seperti wawancara atau observasi agar dapat menilai manajemen secara lebih akurat dan holistik.